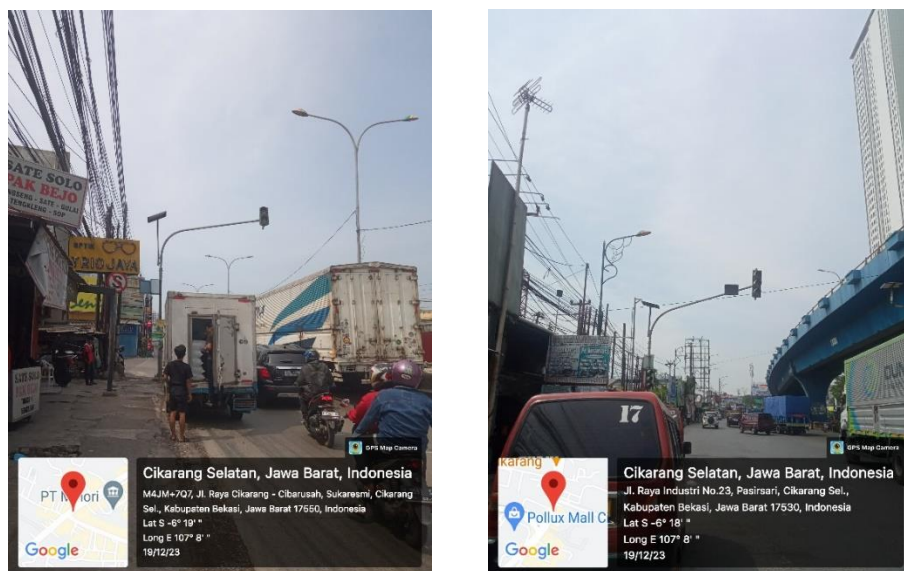


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

Kinerja lalu lintas di Kabupaten Bekasi yang terjadi pada jam sibuk pagi pukul 06.30 – 08.30 WIB, pada umumnya didominasi oleh pergerakan menuju ke daerah selatan yang merupakan kawasan-kawasan industri dan pemerintahan, dan sebaliknya pada jam sibuk sore pukul 16.00 – 18.00 WIB didominasi oleh pergerakan ke arah utara yang merupakan kawasan pemukiman. Hal ini dikarenakan pada jam tersebut masyarakat memulai dan mengakhiri kegiatannya termasuk kegiatan angkutan barang. Dikarenakan kegiatan yang dilakukan bersinggungan di beberapa ruas jalan mengakibatkan kapasitas di ruas jalan tersebut semakin bertambah. Selain itu juga dengan terjadinya pergerakan yang bersamaan di ruang jalan ini menyebabkan *mixed traffic* antara kendaraan angkutan barang dengan kendaraan lainnya.



Gambar II.1 Mixed Traffic Pada Ruas Jalan Mekarmukti-Cibarusah
(Pasirsari, Cikarang Selatan)



Gambar II.2 Kepadatan Kendaraan di ruas Jalan Pantura di daerah SGC, Cikarang Utara

Gambar diatas dapat dilihat bahwa *mixed traffic* kendaraan angkutan barang dengan kendaraan lainnya semakin memperparah kondisi lalu lintas dan mempersempit ruang lalu lintas terutama pada ruas jalan yang sering dilalui oleh angkutan barang seperti jalan pantura diatas. Selain itu, kepadatan lalu lintas diruas jalan disebabkan adanya kendaraan angkutan barang yang melewati ruas jalan yang tidak sesuai dengan klasifikasinya seperti contohnya di ruas Jalan Jarakosta dan Jalan Bali, hal ini dikarenakan belum adanya peraturan tentang rute khusus angkutan barang sehingga angkutan barang melewati rute sesuai dengan keinginan dan akses terdekat dengan perusahaannya. Hal ini terjadi di beberapa ruas jalan dimana truk angkutan barang melewati ruas jalan yang tidak sesuai dengan spesifikasinya, yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar II.3 Truk Melintas Pada Jalan Yang Bukan Spesifikasinya (Jalan Bali Cikarang Barat dan Jalan Jarakosta Cikarang Barat)

Kabupaten Bekasi sendiri juga memiliki jaringan jalan yang terdiri dari ruas jalan Nasional sebanyak 13 ruas jalan dengan panjang 31,170 Km, ruas jalan Provinsi sebanyak 3 ruas jalan dengan panjang 31,530 Km, dan 237 ruas jalan Kabupaten dengan panjang 848,866 Km (RTRW Kabupaten Bekasi 2011 - 2031). Diantara 253 ruas jalan di Kabupaten Bekasi terdapat 40 ruas jalan sering dilalui oleh angkutan barang, dan juga merupakan ruas jalan yang sering bermasalah dan memiliki kinerja lalu lintas yang rendah akibat angkutan barang. Berdasarkan hasil analisis tim PKL Kabupaten Bekasi 2023 ruas jalan yang sering dilewati oleh angkutan barang, yang terdiri dari fungsi jalan arteri, kolektor dan lokal dengan masing-masing v/c ratio beserta jumlah kepadatan lalu lintas. Diketahui salah satu ruas jalan yang sering dilewati angkutan barang dengan v/c ratio sebesar 0,92 dengan kepadatan 2190 smp/jam yaitu pada ruas jalan Cibitung – Batas Kota 5 tepatnya sebelum simpang Legenda Kabupaten Bekasi. Berikut adalah ruas jalan yang sering dilewati angkutan barang di Kabupaten Bekasi beserta dengan kinerja jalannya.

Tabel II.1 Spesifikasi Ruas Jalan Yang Sering Dilalui Oleh Angkutan Barang

NO	NAMA RUAS JALAN	KAPASITAS (SMP)	VOLUME (SMP/JAM)	V/C RATIO
1	JL. DIPONEGORO	6.506	4.510	0,69
2	JL. HASANUDDIN	6.216	4.382	0,70
3	JL. RAYA BITUNG	6.898	4.773	0,69
4	JL RAYA FATAHILLAH	10.084	5.175	0,51
5	JL HOS COKROAMINOTO	3.200	2.312	0,72
6	JL RAYA YOS SUDARSO	3.420	2.437	0,71
7	JL GATOT SUBROTO	3.200	2.111	0,66
8	JL RE MARTADINATA	6.648	3.724	0,56
9	JL FLYOVER CIKARANG	6.648	3.843	0,58
10	JL RAYA URIP SUMOHARJO	5.986	4.903	0,82
11	JALAN CIKARANG - BTS. KOTA KARAWANG	6.648	2.843	0,43
12	JALAN WARUNG BONGKOK-SUKADADU	2244	1683	0,75
13	JALAN SUKADANAU-CIBARENGKOK	1461	1011	0,69
14	JALAN KARANG SATRIA-INDOPORLEN	2240	1443	0,64
15	JALAN INDUSTRI	2499	1974	0,79
16	JALAN CIBUNTU-SETU	2344	1664	0,71
17	JALAN SETU-BATAS BOGOR	3061	1867	0,61
18	JALAN KANDANG GERENG-TEGAL DANAS	6788	1904	0,28
19	JALAN PUSAT PERKANTORAN PEMDA KAB BEKASI	9055	3268	0,36
20	JALAN AKSES CIKARANG DRY PORT	6988	1444	0,21
21	JALAN LEMAHABANG - MEKARMUKTI	2406	1904	0,79
22	JALAN MEKARMUKTI - CIBARUSAH	6384	2384	0,37
23	JALAN TEGAL DANAS - BATAS KARAWANG	2053	934	0,45
24	JALAN TEGAL GEDE - TEGAL DANAS	3326	2040	0,61
25	JALAN CIBITUNG - TEGAL GEDE	3326	2045	0,61
26	JL CIBITUNG - BATAS KOTA	2380	2190	0,92
27	JALAN AKSES TOL CIBITUNG	7.220	2.840	0,39
28	JALAN PILAR SUKATANI	2.476	1.826	0,74
29	JALAN MARUNDA MAKMUR-TOL	6630	2612	0,39
30	JALAN KALIABANG TENGAH-BOJONG	2331	1163	0,50

NO	NAMA RUAS JALAN	KAPASITAS (SMP)	VOLUME (SMP/JAM)	V/C RATIO
31	JALAN BALI CIKARANG BARAT	2331	1524	0,65
32	JALAN DELTAMAS-CIBATU	6084	3650	0,57
33	JALAN KAWASAN MM-EJIP	6084	2566	0,42
34	JALAN KAWASAN JABABEKA	6384	1503	0,24
35	JALAN KARET (Jem.Delta Silicon)	6384	1210	0,19
36	JALAN BEKASI RAYA	6084	1487	0,24
37	JALAN MH THAMRIN (LIPPO)	6384	2842	0,45
38	JALAN TOYOGIRI	2053	1087	0,53
39	JALAN JABABEKA 5-TOL CIBATU	6384	2400	0,38
40	JALAN LINGKAR JABABEKA 5	6630	3246	0,49

Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Bekasi sebagai wilayah kajian hingga saat ini belum ditetapkan peraturan jaringan lintas khusus yang dilewati oleh angkutan barang sehingga kegiatan angkutan barang masih bercampur dengan kendaraan umum lainnya. Hal ini seharusnya menjadi perhatian lebih dikarenakan Kabupaten Bekasi sendiri merupakan pusat perindustrian sebagai daerah penyangga ibu kota DKI Jakarta. Tidak kurang dari 5.000 Ha di wilayah Kabupaten Bekasi diperuntukkan sebagai salah satu kawasan industri (Nur 2016). Tersebar banyak potensi angkutan barang dan adanya kawasan industri di berbagai lokasi di Kabupaten diantaranya di Kecamatan Daerah Cikarang sebagai pusat kawasan industri terbesar di Kabupaten Bekasi bahkan di Indonesia (Astuty et al. 2023).

Selain itu juga dalam penelitian ini potensi-potensi angkutan barang yang diambil sebagai sampel penelitian terdiri dari 6 (kawasan industri) yang terdaftar dan selanjutnya diwakili oleh perusahaan besar didalamnya, serta beberapa perusahaan besar di sepanjang jalan pantura dan toyogiri. Dari sampel perusahaan-perusahaan potensi angkutan barang yang diambil menyatakan bahwa beberapa tidak memiliki kendaraan angkutan barang pribadi melainkan bekerja sama ataupun menyewa kendaraan dari perusahaan-perusahaan jasa angkutan barang lainnya dalam melakukan kegiatan pendistribusian produknya.

1. Kawasan Industri Jababeka

Kawasan industri Jababeka mengusung konsep "Kota Jababeka" dengan luas 5.600 Ha menampung lebih dari 1.650 perusahaan lokal dan multinasional dari lebih dari 30 negara (Wikaningrum 2019). Pada pemilihan perusahaan di Jababeka ini diambil 6 perusahaan yang mewakili dengan salah satu perusahaan yaitu PT Unilever Indonesia Tbk.

PT Unilever Indonesia didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dan telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia yang senantiasa menemani keseharian masyarakat melalui beragam produknya, seperti Pepsodent,

Lifebuoy, Sunsilk, Clear, Rexona, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango, dan masih banyak lagi. Perusahaan ini berlokasi di Blok Di No.29, Jl. Jababeka IX, Wangunharja, Kec. Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530.



Sumber: Tim PKL kabupaten Bekasi 2023

Gambar II.4 PT. Unilever Indonesia Indonesia Tbb.

2. Kawasan Industri MM2100

Kawasan MM2100 terletak di Cikarang Barat berdekatan dengan Jalan Tol Jakarta – Cikampek dengan akses langsung ke Jalan Tol melalui Simpang Susun Cibitung. Membuatnya mudah diakses dari lokasi utama Ibu Kota Jakarta. Pada kawasan ini dipilih 7 perusahaan yang diwakili oleh PT Denso Manufacturing Indonesia.

PT Denso Manufacturing Indonesia adalah sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing antara Jepang dengan Indonesia yang merupakan pelopor dalam pembuatan komponen otomotif seperti AC, Busi, filter dan komponen lainnya. Perusahaan ini berdiri sejak 12 Mei 1975. ini berlokasi di Jl. Irian Blok FF No.5, Danau Indah, Kec. Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II.5 PT. Denso Manufacturing Indonesia

3. Kawasan Industri East Jakarta Industrial Park (EJIP)

Kawasan EJIP berlokasi di Kecamatan Cikarang Selatan dengan wilayah seluas 510 hektare dan mempunyai 91 tenant/perusahaan didalamnya. Dengan mengambil 5 perusahaan yang mewakili kawasan ini salah satunya PT Indonesia Epon Industry.

PT. Indonesia Epon Industry merupakan perusahaan pengembang mesin elektronik berupa printer dan suku cadangnya. Perusahaan ini beralamat di Industrial Park Lot 4E, Jl. Cisokan Raya, Sukaresmi, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17550.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II.6 PT Indonesia Epon Industry

4. Kawasan Industri Greenland International Industrial Center (GIIC)

GIIC merupakan kawasan industri seluas 2.200 hektare yang merupakan Kawasan Investasi Langsung Kontruksi (KLIK). Kota Deltamas berada di kawasan ini yang merupakan daerah paling dekat Pentagon yakni pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi. Dari kawasan ini diambil 5 (lima) perusahaan dengan perusahaan terbesar yaitu PT Daiho Indonesia.

PT Daiho Indonesia merupakan perusahaan manufaktur asal Jepang yang beroperasi sejak tahun 2002. Perusahaan ini bergerak dibidang pengolahan produk dan komponen dengan bahan dasar plastik. Perusahaan ini berlokasi di Greenland International Industrial Center Blok AB No. 5, Cikarang Pusat, Nagasari, Kec. Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17730.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II.7 PT. Daiho Indonesia

5. Kawasan industri Delta Silicon

Delta Silicon merupakan kawasan industri yang dikelola oleh PT Lippo Cikarang yang berlokasi sangat strategis dengan tata guna lahan yang baik. Delta Silicon sendiri memiliki cabang sejumlah 8 (Delapan) cabang. Dari kawasan ini diambil 5 (lima) perusahaan dengan perusahaan terbesar yaitu PT Detpak Indonesia.

PT. Detpak Indonesia merupakan perusahaan produsen berbagai jenis kemasan kertas terutama paper bag/sack dengan berbagai jenis ukuran. Perusahaan ini terletak di Komplek Delta Silicon 1, Jl. Angsana Raya No.2, Sukaresmi, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II.8 PT. Detpak Indonesia

6. PT Fajar Surya Wisesa

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Fajar Paper) adalah salah satu produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia. PT Fajar Surya Wisesa Tbk adalah sebuah produsen kertas kemasan yang berkantor pusat di Jakarta. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini memiliki fasilitas produksi di Cikarang Barat tepatnya di pinggir Jalan Pantura. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Raya Imam Bonjol No.19, Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II.9 PT. Fajar Surya Wisesa

7. PT Suzuki Indomobil Sales Plant Sparepart

PT Suzuki Indomobil Sales Plant Sparepart merupakan pabrik pembuatan dan pendistribusian suku cadang kendaraan. Meliputi suku cadang motor dan mobil kendaraan dengan merek Suzuki. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Toyogiri Selatan, Jatimulya, Kec. Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II.10 PT. Suzuki Indomobil Sales Plant Sparepart

Dari beberapa perusahaan yang berada dalam kawasan industri diatas terdapat pada zona barang yang telah ditetapkan oleh Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023 yaitu berjumlah 13 zona. Zona barang ini merupakan zona yang didalamnya hanya terdapat homogenisasi wilayah yaitu daerah industri sebagai penghasil barang maupun tempat penyimpanan barang atau pergudangan. Berikut merupakan tabel zona barang di Kabupaten Bekasi.

Tabel II.2 Zona Barang Kabupaten Bekasi

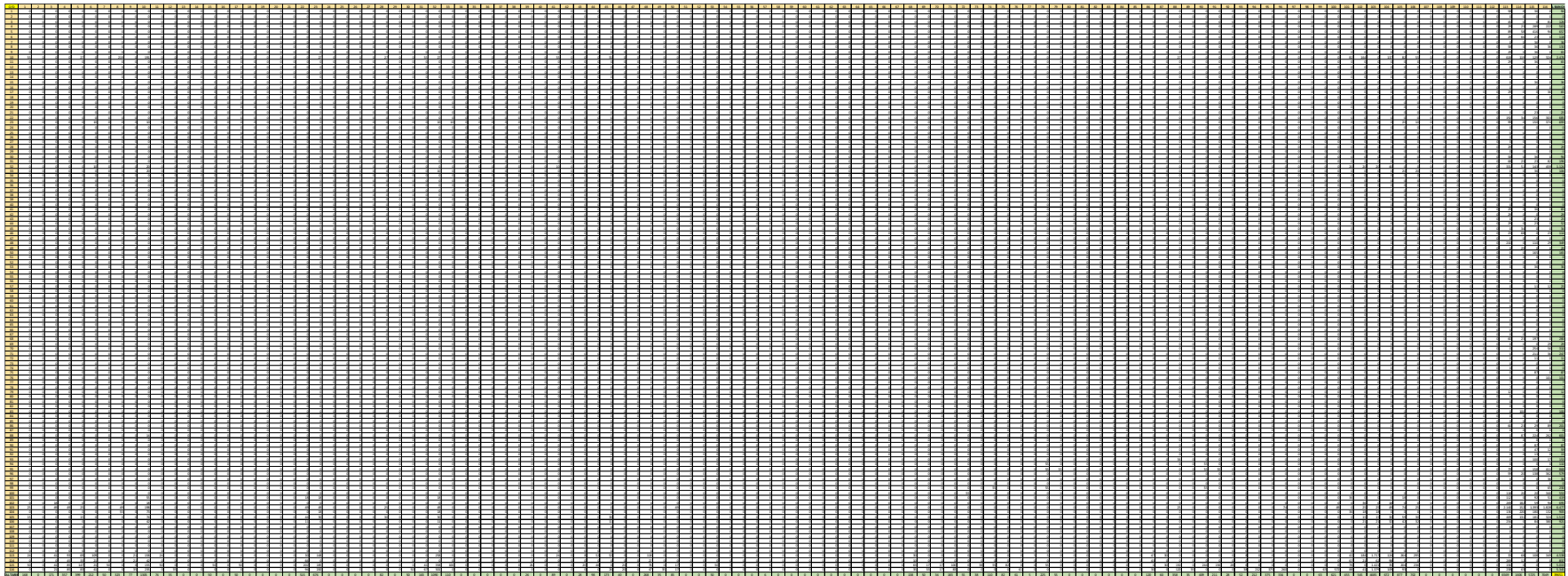
ZONA	WILAYAH/ KELURAHAN/ DESA	KECAMATAN
8	Dry Port Cikarang	Cikarang Utara
10	Pasirgombong (Jababeka)	Cikarang Utara
22	Wangunharja	Cikarang Utara
23	Danauindah, Sukadanau (Jl Pantura)	Cikarang Barat
32	Gandamekar (Industri Cibitung)	Cikarang Barat
89	Wilayah Industri Toyogiri	Tambun Selatan
100	Kawasan Marunda Center	Tarumajaya

ZONA	WILAYAH/ KELURAHAN/ DESA	KECAMATAN
101	Kawasan EJIP bagian Utara	Cikarang Barat
102	Bekasi Internasional Industrial Estate	Cikarang Selatan
103	MM2100	Cikarang Barat
104	EJIP (East Jakarta Industrial Park)	Cikarang Selatan
105	Deltamas	Cikarang Pusat
106	Greenland Industrial	Cikarang Pusat

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

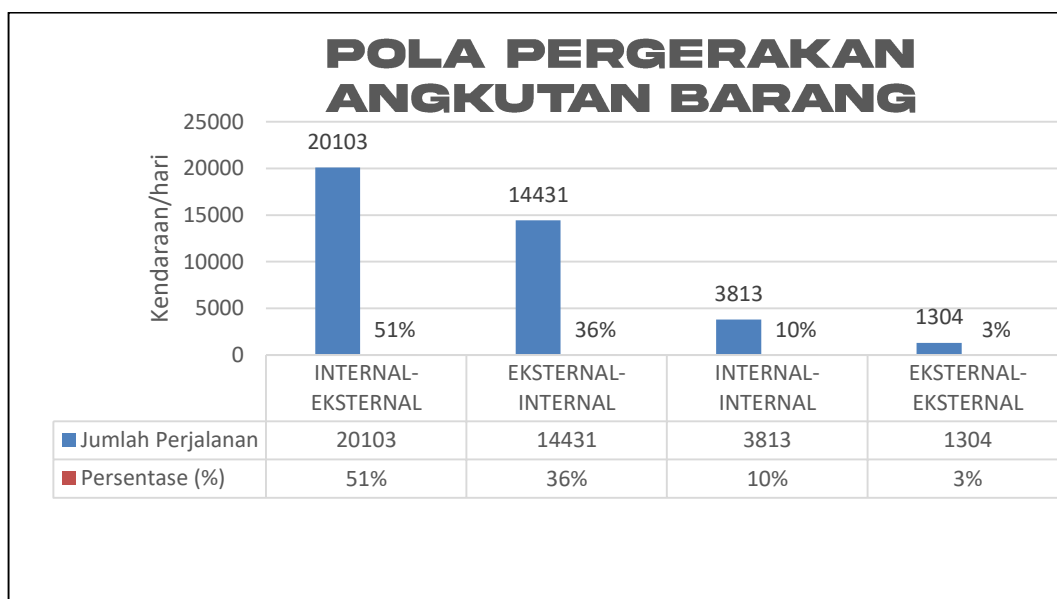
Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh matriks asal tujuan perjalanan angkutan barang diKabupaten Bekasi sebagai berikut:

Tabel II.3 Matriks Asal Tujuan Perjalanan Angkutan Barang

The image shows a large, empty grid with a light blue background and a thin black border. The grid is composed of many small squares, arranged in a uniform pattern. This grid is intended to represent the 'Matriks Asal Tujuan Perjalanan Angkutan Barang' (Origin-Destination Matrix for Freight Transport) for Kabupaten Bekasi, as mentioned in the text above it. The grid is currently empty, suggesting that the data has not been populated or is a placeholder.

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Dari tabel matriks asal tujuan diatas dapat dilihat bahwa proporsi pergerakan angkutan barang didominasi oleh pergerakan internal – eksternal sebesar 51% dan dengan pergerakan eksternal-internal sebesar 36%, pergerakan internal-internal sebesar 10%, eksternal – eksternal 3% seperti digambarkan pada diagram barang berikut:



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II.11 Proporsi Pergerakan Angkutan Barang Kabupaten Bekasi